

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan diatas mengenai implementasi bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Pesantren terhadap penurunan angka perceraian pada tahun 2017-2021 di Pengadilan Agama Kota Kediri, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri telah aktif melaksanakan bimbingan perkawinan pra nikah, pelaksanaannya pun sudah sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 189 Tahun 2021, hal ini bisa dilihat dari pendanaan, fasilitas yang diberikan, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, serta penerbitan yang sudah mendapatkan sertifikat (terbimtek). Adapun pelaksanaannya setiap tahun mengalami peningkatan pada awal-awal diberlakukannya Bimwin dalam setahun hanya 3-4 angkatan, dan sekarang dalam setahun sudah mencapai 11-12 angkatan.
2. Pelaksanaan bimbingan perkawinan cukup berperan dalam meminimalisir angka perceraian, hal ini terlihat dari penurunan angka perceraian di Kota Kediri semenjak diadakannya Bimwin pada tahun 2017 sampai dengan sekarang, dengan adanya bimbingan perkawinan terbukti dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memahami persoalan atau masalah rumah tangga, Bimbingan perkawinan pra nikah bagi calon pengantin merupakan bekal atau wawasan dalam

berkeluarga, hal ini bertujuan untuk menguatkan mental calon pengantin, sehingga calon pengantin lebih siap untuk menikah, kesiapan inilah yang menjadi pertimbangan untuk tidak mudah bercerai, jadi konflik yang ada dalam rumah tangga bisa teratasi karena sudah mendapatkan wawasan berkeluarga. Sehingga masyarakat ketika menghadapi persoalan tidak langsung memutuskan untuk bercerai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, tentang implementasi bimbingan perkawinan pra nikah di KUA Kecamatan Pesantren terhadap penurunan angka perceraian pada tahun 2017-2021 di Pengadilan Agama Kota Kediri sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kementerian Agama RI untuk mengupayakan anggaran yang lebih besar dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan pra nikah, agar semua calon pasangan calon pengantin dapat mengikuti program bimbingan perkawinan.
2. Bagi calon pengantin, diharapkan tidak malu bertanya ketika mengikuti program bimbingan perkawinan pra nikah. Dan memanfaatkan program ini dengan baik agar menambah keilmuan kita tentang membangun keluarga sakinah agar terbentuk keluarga yang bahagia, sejahtera serta selalu dalam lindungan Allah SWT.